

# Pemanfaatan Pojok Bacaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN Pilang

<sup>1)</sup>Rahmat Arbayu\*, <sup>2)</sup>Setria Utama Rizal, <sup>3)</sup>Istiyati Mahmudah  
<sup>1)2)3)</sup>IAIN Palangka Raya, <sup>4)</sup>Indonesia, <sup>5)</sup>SDN Pilang 1 Kecamatan Jabiren Raya  
Email Corresponding: [rahmatarbayu5@gmail.com](mailto:rahmatarbayu5@gmail.com)

## INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Pemanfaatan  
Pojok  
Bacaan  
Keterampilan  
Membaca

*Adapun kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SDN Pilang 1 dengan memanfaatkan pojok bacaan yang ada di dalam kelas. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan membaca ini yaitu menggunakan metode pendampingan membaca secara langsung. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i KKN MBKM AM IAIN Palangka Raya berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SDN Pilang 1. Keterampilan membaca siswa kelas IV SDN Pilang 1 dapat meningkatkan melalui pemanfaatan pojok bacaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca pada pre test adalah 59.38%, pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 65.63% pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 84.38%.*

## ABSTRACT

**Keywords:**  
Utilization  
Corner  
Reading  
Skills  
Read

*This service activity aims to improve the reading skills of class IV students at SDN Pilang 1 by utilizing the reading corner in the classroom. The method used in this reading assistance activity is using the direct reading assistance method. The results of this service show that students of KKN MBKM AM IAIN Palangka Raya succeeded in improving the reading skills of fourth grade students at SDN Pilang 1. The reading skills of fourth grade students at SDN Pilang 1 can improve through the use of a reading corner. This is evidenced by the average score of reading skills in the pre-test was 59.38%, in cycle I meeting 1 increased to 65.63% in cycle II meeting 2 increased to 84.38%.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Pojok adalah pemanfaatan ruang yang digunakan untuk keperluan. Sedangkan literasi adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas atau aktivitas meliputi membaca, melihat, mendengar, menulis, dan berbicara. Pojok baca merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah melalui pendidikan dimana terdapat ruangan khusus yang disediakan bagi siswa untuk membaca dan menulis, program ini sangat bermanfaat karena siswa diarahkan untuk produktif dalam hal membaca (Permendikbud, 2015 : 2). Pojok baca adalah pemanfaatan berbagai sudut ruangan di sekolah sebagai tempat koleksi buku dan tulisan dari siswa disetiap kelas. Pelaksanaan program pojok baca ini diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta mahasiswa untuk lebih gemar membaca dan menulis sehingga mahasiswa memiliki pikiran yang baik.

Pemanfaatan sudut dan ruang kelas untuk dijadikan sudut baca dan dukungan dari perpustakaan sekolah. Selain siswa membaca, meminjam dan menulis dan mencari sumber ilmu dari perpustakaan sekolah, siswa juga dapat memanfaatkan sudut baca di lingkungan sekolah. Buku itu ditemukan di rak buku di pojok baca dan pekerjaan siswa di pojok baca adalah buku dan koleksi tertulis dari siswa dan dari perpustakaan. Lokasi pojok baca biasanya dipenuhi oleh buku-buku dan karya tulis siswa dengan dekorasi yang menarik dan terbuat dari bahan-bahan dan peralatan yang mudah diperoleh kemudian dikreasikan sedemikian rupa sehingga menjadi ruangan yang unik dan menarik serta membuat peserta didik bersemangat untuk membaca dan menulis (Faiz dkk, 2022 : 59).

Membaca adalah suatu tahapan yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca guna mendapatkan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulis (Ahmad, 2017 : 77-78). Pada beberapa kasus, masih sering kita jumpai siswa yang kesusahan dalam membaca maupun itu kelas rendah atau kelas tinggi, hal ini terjadi dikarenakan kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Menurut (Rahayu dkk, 2018 : 47) mengatakan bahwa “keterampilan membaca pemahaman dapat diartikan sebagai tahapan membaca bersungguh-sungguh untuk mendapatkan makna atau inti dari sebuah bacaan”. Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik minat belajar siswa. Menurut (Warsilah, 2020 : 168) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran adalah sebagai sarana atau prasarana pendidikan yang dapat dipakai sebagai sumber belajar, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran.

Minat membaca seorang anak tidak muncul dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh rangsangan dari lingkungan anak. Keluarga merupakan lingkungan yang paling penting dan dominan dalam merangsang, mengembangkan dan membina minat baca anak di lingkungan rumah. (Marlina, 2017 : 410) Orang tua harus menyadarkan anak-anaknya akan pentingnya membaca dalam kehidupan mereka, setelah itu barulah guru di sekolah, teman sebaya dan masyarakat (Prawiyogi dkk, 2021 : 447).

Rendahnya minat membaca maka akan mempengaruhi kemampuan menulis padahal menulis sangat penting bagi siswa karena melalui menulis siswa dapat dilatih berpikir lebih mudah. Selain itu, menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat untuk lebih kuat dalam mata pelajaran. Oleh karena itu minat membaca perlu ditanamkan dan ditimbulkan sejak anak masih kecil, karena minat membaca pada anak tidak bisa terbentuk dengan sendirinya akan tetapi minat membaca pada anak terutama pada anak sekolah dasar dapat terbentuk melalui suatu proses atau kebiasaan (Fitriana 2017 : 551).

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis (Alvianto, 2019 : 3).

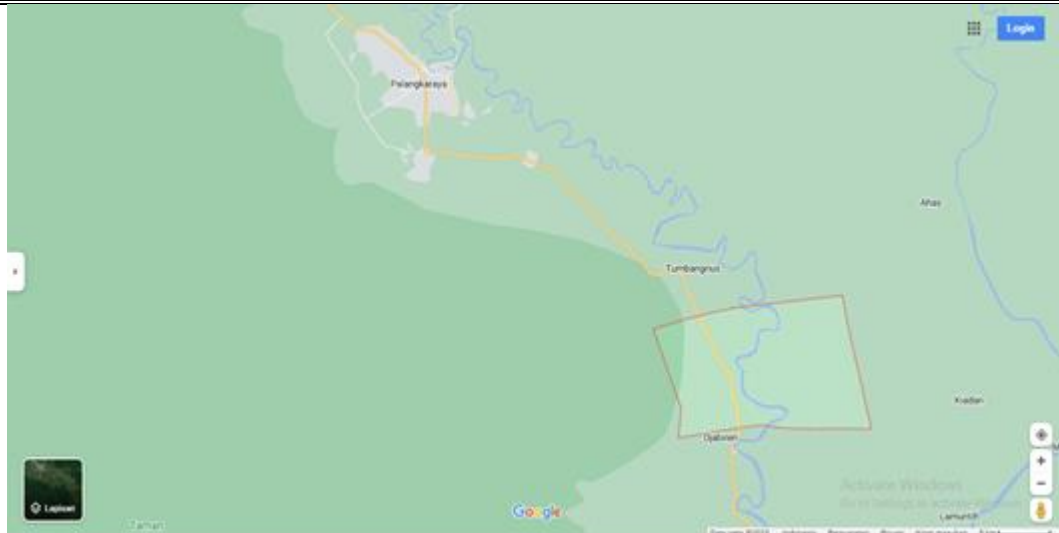
Keterampilan membaca siswa sangat mempengaruhi kualitas anak bangsa Indonesia yang akan menjadi penerus generasi kita. Keterampilan membaca yang masih rendah dapat mengakibatkan kita tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi yang berkembang di dunia, yang akan berdampak pada tertinggalnya bangsa Indonesia (Munthe & Sitingjak, 2019, hlm. 212) Budaya membaca sudah menjadi kebutuhan mutlak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kita harus menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan membaca sejak dini baik di sekolah dasar, menengah, maupun atas (Gusti & Triana, t.t., hlm. 1669).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV ibu Yuneweti, S.Pd di SD Negeri Pilang 1 Kecamatan Jabiren Raya pada hari Jum'at 12 Agustus 2022 dapat diketahui dari 33 siswa di kelas terdapat 15 siswa yang masih kesulitan dalam melafalkan huruf serta kurang memahami kosa kata Bahasa Indonesia sehingga pada saat membaca mereka sering kebingungan sendiri. Ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya minat membaca siswa SDN Pilang 1 Kecamatan Jabiren Raya. Belum terlihat siswa yang memanfaatkan pojok bacaan yang ada di dalam kelas, belum tertatanya perpustakaan dengan rapi hingga siswa tidak berminat untuk memasuki perpustakaan, apalagi dipengaruhi oleh dua tahun lalu adanya virus Covid-19 yang mengharuskan siswa dan para tenaga pendidik belajar di rumah atau bisa disebut dengan daring, Jam kunjungan perpustakaan rendah, dan siswa masih terlalu sibuk untuk bermain, daftar hadir siswa hanya beberapa siswa saja di dalam perpustakaan, bahkan perpustakaan yang ada di sekolah itu sendiri jarang dibuka.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas maka penulis semakin termotivasi untuk melakukan pengabdian berupa **“Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas IV SDN Pilang 1”**, kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan siswa dalam keterampilan membaca.

## II. MASALAH

Kurangnya keterampilan siswa dalam membaca dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kelas dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Hal itu dikarenakan siswa masih belum tepat dalam melafalkan huruf, kurangnya minat baca siswa kelas IV SDN Pilang 1 kecamatan Jabiren Raya, waktu luang yang dimiliki siswa seperti pada jam istirahat kurang dimanfaatkan untuk membaca buku tapi hanya digunakan untuk bermain dan Guru belum memaksimalkan pemanfaatan pojok bacaan yang ada di dalam kelas tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pengabdian berupa pendampingan belajar membaca dengan memanfaatkan pojok bacaan untuk siswa kelas IV SDN Pilang 1 Kecamatan Jabiren Raya. Tujuan dari kegiatan pendampingan belajar membaca dengan memanfaatkan pojok bacaan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

### III. METODE

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ialah Kuliah Kerja Nyata-Asistensi Mengajar (KKN-AM), yang ditujukan pada siswa kelas IV SDN Pilang 1, dengan jumlah 32 siswa dimana terdapat 16 siswa Laki-laki dan 16 siswa Perempuan. Kegiatan pendampingan ini menggunakan pendekatan *Service Learning (SL)* yaitu sebuah pendekatan berbasis pengalaman yang melibatkan mahasiswa/i dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat dan menggunakan pengalaman yang dihasilkan untuk mengembangkan kemampuan dan skill yang dimiliki. *Service Learning (SL)* merupakan penggabungan antara tujuan servis dengan tujuan pembelajaran merupakan proses pemberian layanan dalam berbagai aspek kepada masyarakat. Di samping itu, *Service Learning (SL)* menjadi media yang membawa dan mengaplikasikan teori-teori yang dikaji oleh perguruan tinggi ke dalam kehidupan riil masyarakat (Arifin & Mufaridah, 2018 : 116).

Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah Bapak Rudi, S.Pd, wali kelas ibu Yuneweti, S.Pd, dan 32 siswa kelas IV SDN Pilang 1 (Mekarisce, 2020 : 150).

Kegiatan ini melalui beberapa tahapan:

1. *Pre-service* : Peneliti melakukan persiapan berbagai keperluan terkait pendampingan diantaranya penyiapan bahan/pojok bacaan, jumlah pertemuan.
2. *During-service* : Peneliti pengabdian melaksanakan pengabdian berupa pendampingan membaca dengan memanfaatkan pojok bacaan pada siswa kelas IV SDN Pilang 1.
3. *Post-service* : mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti dan hasil yang diterima atau diperoleh, dan kendala yang dihadapi dari awal sampai akhir kegiatan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang peneliti dapatkan ketika dilakukan sebuah observasi di SDN Pilang 1 adalah belum dimanfaatkannya pojok bacaan yang ada di kelas IV, sedangkan siswa kelas IV itu sendiri masih banyak yang belum terampil dalam membaca, padahal kondisi buku-buku masih terbilang bagus dan layak digunakan untuk literasi siswa.

Siswa kelas IV SDN Pilang 1 berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan yang diberikan pendampingan dalam kegiatan membaca nyaring. Permasalahan yang terjadi adalah siswa belum mampu membaca kalimat sederhana dengan baik, siswa juga masih mengeja setiap kata yang dibaca, akibatnya siswa sulit memahami pembelajaran yang disampaikan guru dalam kelas. Hal tersebut merupakan hasil dari pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang menjadikan aktivitas pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga membuat siswa kurang terampil dalam membaca karena kurangnya latihan membaca. Belajar dengan sistem daring ini sangat berdampak pada siswa dimana banyak sekali siswa mengalami kebosanan di rumah, kemudian siswa juga bermalas-malasan dengan proses belajar daring yang dikarenakan kurangnya motivasi siswa serta kurangnya partisipasi orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran jarak jauh ini jika hal tersebut tidak maksimal, maka akan menciptakan banyak dampak negatif. Misalnya, kemampuan membaca siswa yang tidak baik. Padahal membaca merupakan dasar dalam proses belajar anak.



Gambar 2. Penjelasan Mengenai Pemanfaatan Pojok Bacaan

Sebagai wujud pengabdian mahasiswa/i program KKN MBKM Asistensi Mengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya kepada SDN Pilang 1 untuk itu peneliti menghidupkan kembali pojok baca yang ada di kelas IV dengan cara menghias, membersihkan dan menyusun buku-buku

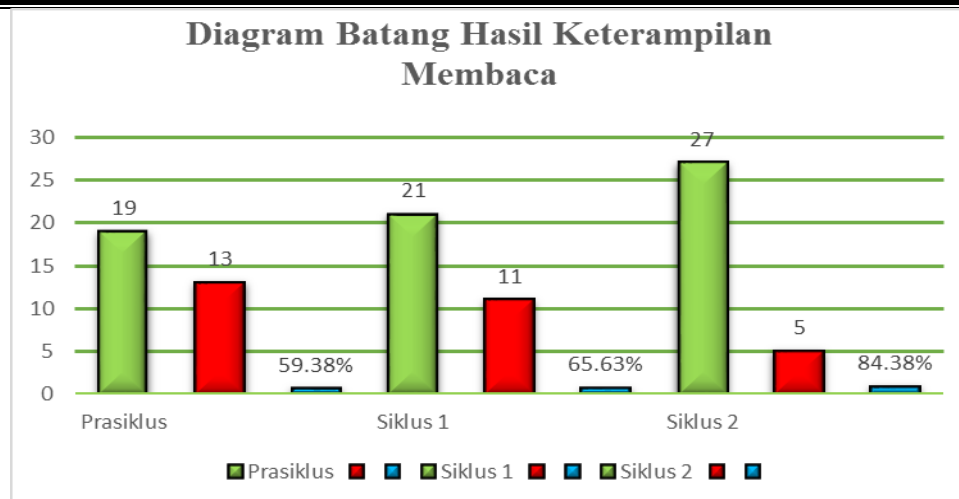
yang ada di pojok baca guna membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pojok baca dan meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa yang belum terampil dalam membaca nyaring.

Pojok baca ini peneliti terapkan kepada siswa kelas IV SDN Pilang 1 dengan cara mengarahkan terlebih dahulu kepada siswa bahwa mereka diwajibkan untuk menggunakan pojok baca pada saat pagi sebelum proses pembelajaran dimulai dan dikhususkan untuk siswa yang belum terampil dalam membaca untuk membaca buku-buku yang ada di pojok baca diwaktu istirahat ke dua dengan didampingi oleh peneliti agar proses membaca diwaktu khusus ini lebih terarah, hal ini bertujuan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SDN Pilang 1.



Gambar 3. Pelaksanaan Pendampingan Belajar

Dalam kegiatan pengabdian ini, peneliti menggunakan metode latihan membaca nyaring. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media tulisan teks/bacaan yang dipadukan dengan metode latihan membaca nyaring cukup efektif diterapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemandirian, kreatifitas dan inovatif dalam membaca nyaring sehingga berdampak pada kemampuan belajar siswa. Pada pembelajaran yang menggunakan metode latihan membaca nyaring, siswa dilatih untuk melakukan praktek membaca, interaksi dengan teman, memberi tanggapan. Respon siswa ketika peneliti mencontohkan latihan membaca nyaring siswa sangat antusias untuk mencoba. Respon siswa ketika peneliti meminta mengulangi membaca dan menjelaskan teks/bacaan yang diberikan, hasilnya siswa dapat melakukannya (Hasan, 2017 : 254).



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Keterampilan Membaca

Berdasarkan diagram batang di atas bahwa perbandingan hasil keterampilan membaca dari setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada Prasiklus terlihat jumlah siswa tuntas berjumlah 19 sedangkan jumlah siswa tidak tuntas berjumlah 13 dan untuk hasil presentasi siswa tuntas sebesar 59.38%, siklus 1 terlihat jumlah siswa tuntas berjumlah 21 sedangkan jumlah siswa tidak tuntas berjumlah 11 dan untuk hasil presentasi siswa tuntas sebesar 69.63%, dan pada siklus 2 terlihat jumlah siswa tuntas berjumlah 27 sedangkan jumlah siswa tidak tuntas berjumlah 5 dan untuk hasil presentasi siswa tuntas sebesar 84.38%.

## V. KESIMPULAN

Pemanfaatan pojok bacaan untuk meningkatkan keterampilan membaca di kelas IV SDN Pilang 1 dilaksanakan karena kurangnya keterampilan membaca siswa disebabkan kurangnya pendampingan belajar membaca di rumah selama pandemi Covid-19 sehingga pendampingan belajar membaca perlu dilakukan di sekolah dengan cara memanfaatkan pojok bacaan yang ada di dalam kelas IV SDN Pilang 1. Kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan sangat kompleks. Kendala tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa, tetapi juga dari faktor luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa salah satunya dikarenakan kurangnya kemandirian siswa kemudian siswa juga merasa bosan ketika kegiatan membaca. Faktor luar dipengaruhi oleh kurangnya pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah selama pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi keterampilan membaca siswa. Selain itu, kurangnya pengetahuan orang tua siswa terkait pembelajaran membaca. Maka tindakan yang diambil untuk menangani kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung adalah dengan memberikan konsep dan metode yang benar dalam pembelajaran membaca. Keterampilan membaca sangat penting untuk diperhatikan karena akan mempengaruhi keterampilan membaca dan menulis tahap selanjutnya. Tentunya partisipasi orang tua siswa juga sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Keterampilan membaca siswa kelas IV SDN Pilang 1 dapat meningkatkan melalui pemanfaatan pojok bacaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca pada *pre test* adalah 59.38%, pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 65.63% pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 84.38%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditunjukkan kepada tim panitia dan pembimbing pengabdian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa pengabdian MBKM dan penulis juga

berterimakasih kepada kepala sekolah serta guru-guru di SDN Pilang 1 yang telah mengizinkan mahasiswa untuk mengabdikan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2017). Penerapan permainan bahasa (Katarsis) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas Iva SD Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75-83.
- Alvianto. 2019. *Keterampilan Membaca Nyaring* : Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arifin, S., & Mufaridah, H. (2018). Pengembangan Desain Konseling Berbasis Pesantren dengan Pendekatan Service-Learning. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 8(2), 110-132.
- Faiz dkk. 2022. *Emanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo* : Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- Fitriana, F. (2017). Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas Iiib Sd Negeri Jageran. *Basic Education*, 6(6), 550-557.
- Gusti dkk. 2022. *Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar sebagai Penggerak Literasi Bahasa Di SD Negeri 2 JETIS* : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hasan. 2017. *Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas IV SDN Salungadue* : Universitas Tadulako.
- Marlina, R. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Scramble Pada Peserta Didik Kelas I Sd Negeri 002 Benteng Kecamatan Sungai Batang. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 409-418.
- Mekarisce, A. A. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*.
- Munthe dkk. 2019. *Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan*. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 210.
- Permendikbud.2015. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia* : Republik Indonesia.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452.
- Rahayu dkk. 2018. *Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. 11.
- Warsilah. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca*. 8.